

IKUTI KEJUARAAN DUNIA DI CHINA

## FPTI Kirim 20 Atlet Panjat Tebing Muda

JAKARTA (KR) - Pengurus Pusat Federasi Panjat Tebing Indonesia (PP FPTI) menerjunkan sebanyak 20 atlet muda panjat tebing untuk mengikuti kejuaraan 'IFSC Climbing Youth World Championships 2024' di Guiyang, China, mulai Kamis (22/8) hingga Sabtu (31/8) mendatang.

"Indonesia akan diwakili para atlet panjat tebing muda yang terdiri dari 11 putra dan 9 atlet putri," demikian keterangan Pengurus Pusat FPTI melalui akun instagram @fpti\_official yang dipantau di Jakarta, Selasa (20/8).

Dijelaskan, kejuaraan dunia di China akan menjadi momentum bagi para atlet muda Indonesia untuk menguji kemampuan

melalui persaingan dengan para atlet muda dari seluruh dunia.

Seperti dikutip Antara, para atlet akan bersaing memperebutkan gelar juara pada tiga nomor yang dipertandingkan yaitu lead (22-25 Agustus), boulder (26-32 Agustus), dan speed (28-30 Agustus).

Panjat tebing Indonesia telah mempersembahkan hasil gemilang pada Olimpiade Paris 2024 di Paris,

Prancis, melalui atlet Veddriq Leonardo asal Pontianak (Kalimantan Barat) yang berhasil meraih medali emas.

Perolehan emas itu menambah koleksi medali bagi Tim Merah Putih pada ajang kompetisi olahraga tertinggi dunia itu menjadi tiga medali yaitu satu lagi emas dipersembahkan atlet angkat besi Rizki Juniansyah serta medali perunggu disumbangkan atlet bulutangkis tunggal putri Gregoria Mariska Tunjung.

Usai berlaga di Olimpiade, FPTI terus menjalankan pembinaan atlet muda termasuk melalui keikutsertaan dalam kejuaraan dunia di China untuk melahirkan generasi atlet

yang ke depan bisa berprestasi pada ajang Olimpiade. Atlet panjat tebing Indonesia yang siap tampil di kejuaraan dunia di China:

1. Ardana Cikal Damarwulan (Jawa Barat), 2. Abdillah Nabihan Tajusa (Yogyakarta), 3. Aei fel Tri Andika (Jawa Tengah), 4. Antasyafi Robby Al Hilmi (Jawa Timur), 5. Aditya Maulana Ibrahim (Jawa Timur), 6. Muhammad Fauzan Akbar (Riau), 7. Samudera Setiadji Putra (Bali), 8. Noval Bayu Wardhana (Jawa Timur), 9. Noor Arsyada (Kalimantan Selatan), 10. Ramaski Aswin Kristanto (Yogyakarta), 11. Roeyhan Hidayat (Jakarta), 12. Mayra Azalia Nabila



KR-Instagram @fpti\_official

Tim panjat tebing Indonesia jelang bertolak ke Guiyang China.

- (Jawa Timur), 13. An Nisa Maharani (Jawa Timur), Angelia Panuntun (Banten), 14. Fransiska Alexandria Dwi Rahayu (DKI Jakarta), 15. Cinta Dwi Wijaya (Jawa Timur), 16. Taqiyya Nur Aziza (D.I Yogyakarta), 17. Aninda Qalbi Arsyilah (DKI Jakarta), 18. Berliana Putri linaas Nuur Ghoni (Jawa Timur) dan 20. Sisilia Putri Kusuma Wardani (Jawa Timur). (Rar)-d

## LIGA ANAK KULONPROGO SSB Gaseta Masih Memimpin KU-12



KR-Dani Ardiyanto

Liga Anak Kulonprogo KU-12 antara SSB HW Wates melawan SSB PSG Forsgi.

WATES (KR) - Sekolah Sepakbola (SSB) Gaseta Nakula Lendah masih memimpin klasemen sementara Liga Anak Kulonprogo 2024 Kelompok Umur (KU) 12 tahun yang berlangsung di Stadion Cangkring Wates, Minggu (18/8).

Gaseta Nakula menempati peringkat pertama dengan poin 26, hasil sepuluh kali laga menang delapan kali dan seri dua kali. Di pekan kedua, Gaseta Nakula meraih tiga kali kemenangan. Gaseta Nakula vs SGR Giripeni 2-0, Gaseta Nakula vs PSG Forsgi 2-0, Gaseta Nakula vs Raga Putra Menoreh (RPM) Nangulan 4-0.

SSB Skinde B Demangrejo di peringkat dua dengan poin 23. Skinde B vs PSG Forsgi 2-1, Skinde B vs RPM 7-0, Skinde B vs Halilintar Karang Sari 2-0. Peringkat tiga ditempati SSB Garongan dengan poin 21. Garongan vs RPM 4-1, Garongan vs Papah Putra Sukoreno 4-0, Garongan vs Halilintar 0-0.

Sementara di KU-10, Gaseta menempati peringkat pertama klasemen sementara dengan poin 19, hasil tujuh kali laga menang enam kali dan seri satu kali. Gaseta vs Halilintar 3-0, Gaseta vs HW Wates 2-0, Gaseta vs PSG Forsgi 4-0.

Peringkat dua ditempati PSG Forsgi dengan poin 15. PSG Forsgi vs SGR 1-0, PSG Forsgi vs Skinde 1-0. Garongan di peringkat tiga dengan poin 14. Garongan vs Garuda Temon 3-1, Garongan vs Skinde 2-0, Garongan vs SGR 3-0. (Dan)-d

## DIKUTI PESERTA SE-INDONESIA IDPPI Yogya Gelar Turnamen Tenis Meja

SLEMAN (KR) - Turnamen tenis meja yang digelar Ikatan Dokter Penghobi Pingpong Indonesia (IDPPI) Cabang Yogyakarta, Minggu (18/8), mempertandingkan sejumlah kategori. Juara kategori veteran diraih dr Lusi Heriyanto SpB. Juara kategori tunggal dimenangkan drg Andy Wijaya, serta untuk kategori ganda, juara pertama diraih dr Lusi Heriyanto SpB dan Dr dr Maringan Tobing SoOG (K)-Onk. Sedangkan untuk kategori Exhibition, juara pertama dimenangkan oleh Dr dr Widharto SpFK. Penghargaan khusus juga diberikan kepada peserta tua, Prof Soewadi yang masih aktif berkompetisi di usia 81 tahun.

Dalam acara ini juga dilakukan penyerahan Surat Keputusan (SK) dari IDPPI Pusat kepada IDPPI DIY, yang menandai pengesahan kepengurusan baru untuk periode berikutnya.

Puluhan dokter dari berbagai wilayah di Indonesia, ikut berlaga dalam pertandingan yang dilaksanakan di Gedung Olahraga (GOR) atau Wisdom Park Universitas Gadjah Mada (UGM). "Turnamen ini diikuti oleh 80 peserta dari berbagai wilayah, mempertemukan para dokter penghobi pingpong dalam sebuah kompetisi persahabatan yang penuh semangat. Kegiatan ini juga untuk menyemarakkan HUT ke-79 Kemerdekaan RI," kata Ketua IDPPI DIY Dr dr Ronny Tri Wirasto SpKJ, Selasa (20/8).

Dikatakan, turnamen bukan hanya sekadar ajang bertanding, tetapi juga mempererat tali silaturahmi antar anggota IDPPI dari seluruh Indonesia. (Ayu)-d



KR-Istimewa

Para juara kategori tunggal turnamen tenis meja IDPPI Yogya.

## TAK INGIN MEDALI ATLETNYA DICABUT

### KONI DIY Sosialisasikan Anti-Doping

YOGYA (KR) - Delapan belas hari jelang dimulainya Pekan Olahraga Nasional (PON) XXI Aceh-Sumatera Utara (Sumut) 2024 yang berlangsung 8-20 September mendatang, Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) DIY terus menuntaskan persiapannya. Tak hanya faktor teknik, fisik dan mental bertanding, seluruh atlet DIY juga dibekali pengetahuan mengenai doping yang bisa mengancam prestasi hingga masa depan karir olahraga mereka.

Penekanan pengetahuan terkait doping bagi atlet ini sangat penting dan mendasar karena pada PON XX Papua 2021 silam, terdapat 3 atlet peraih emas, 1 peraih medali perak dan 1 atlet peraih medali perunggu dikenai sanksi setelah terdeteksi mengkonsumsi doping. Dari sejumlah atlet tersebut, terdapat at-

let yang mendapat sanksi terberat yakni dilarang ikut turnamen di level apapun hingga 4 tahun lamanya.

Dengan usia profesional rata-rata atlet yang sangat terbatas, misalkan mulai berkarier sejak umur 10 tahun dan pensiun di usia 30 tahun, maka skorsing 4 tahun sama dengan seperlima dari usia profesional atlet untuk berlaga. Selain mendapat sanksi berat, atlet peraih medali yang terbukti mengonsumsi doping juga akan mendapat diskualifikasi, pembatalan kemenangan, pencabutan medali hingga pengembalian seluruh bonus yang diterima.

Ketua Bidang Penelitian dan Pengembangan (Litbang) KONI DIY Prof Dr dr BM Wara Kushartanti MS didampingi Bidang Litbang KONI DIY Dr rerat apt Arko Jatmiko Wicaksono

MSc kepada wartawan, Senin (19/8) menjelaskan, selain bisa berakibat sanksi, penggunaan doping juga berbahaya. Menurutnya, penggunaan obat-obatan tersebut secara intens justru sangat merugikan karena efek sampingnya yang berbahaya.

"Untuk mengantisipasi hal tersebut, kamidari divisi sport science KONI DIY mengadakan edukasi khusus terkait anti-doping sekaligus sosialisasi penganjuran izin TUE (Therapeutic Use Exemptions) bagi atlet cedera dalam masa terapi yang memerlukan konsumsi obat mengandung zat doping," terang Prof Wara.

Lebih lanjut Dr Arko Jatmiko menerangkan, dalam olahraga, doping ini bekerja di dalam tubuh yang berdampak pada peningkatan hal-hal tertentu, salah satunya adalah obat-obatan golongan an-

abolik steroid bisa memacu pembesaran otot. Meski begitu, ada juga obat-obatan steroid yang sering kali digunakan untuk terapi nyeri misalkan deksametason.

Meskipun tergolong doping, penggunaan deksametason dalam terapi pengobatan masih memegang peranan penting. Juga obat-obatan untuk penyakit tertentu seperti bagi atlet yang menderita asma, obat jantung, dan sebagainya, kebanyakan mengandung zat doping. Sehingga atlet yang terpaksa mengonsumsi obat tersebut untuk tujuan khusus, rekommendasi tenaga medis diperlukan. "Jadi penggunaan obat ini harus melalui rekomendasi tim medis kontingen melalui TUE, jika tidak begitu terdeteksi doping, kemenangan atlet akan dicabut, medali dan bonus yang diperoleh harus dikembalikan," tandasnya. (Hit)-d

## DUA KEKALAHAN BERUNTUN PSS

### Wagner Akui Pemain Banyak Kesalahan

SOLO (KR) - Keberuntungan tak berpihak pada PSS Sleman di dua laga awal BRI Liga 1 2024/2025. Dua pertandingan berakhir dengan kekalahan. Terakhir, PSS kalah 0-2 dari tamunya, Persik Kediri di Stadion Manahan, Solo, Jawa Tengah, Senin (19/8) sore.

Kekalahan ini membuat PSS semakin menderita setelah pengurangan tiga poin oleh PSSI. PSS terjebak di posisi terbawah klasemen. Di laga berikutnya, PSS bertandang ke markas tim promosi, Semen Padang, Senin (26/8) mendatang.

Pelatih PSS, Wagner Lopes, menegaskan kekalahan 0-2 dari Persik imbas dari banyaknya ke-

salahan yang dilakukan para pemainnya. Timnya juga sulit menciptakan peluang untuk mencetak gol, karena aliran bola yang terputus.

"Banyak kesalahan, membuat momentum untuk menyerang itu terputus. Satu salah, jadi salah semua. Kita punya beberapa kesempatan untuk membuat serangan yang bagus, tapi passing dan finishing itu salah," kata Wagner Lopes.

Pemain yang pernah memperkuat Jepang di Piala Dunia 2008 ini menambahkan, salah satu evaluasinya tak banyak pemain dalam kotak penalti lawan saat menyerang. Sehingga tak ada cukup pilihan dan kesem-

patan untuk bisa cetak gol.

"Tidak terlalu banyak pemain masuk ke kotak penalti. Kita punya kesempatan untuk cetak gol dan kita malah tidak bisa. Lawan punya kesempatan beberapa kali dan bisa mencetak gol," lanjutnya.

Kedepan, evaluasi dan perbaikan akan dilakukan untuk membuat PSS bermain lebih agresif di laga berikutnya. Membuat lebih banyak ruang dan kesempatan untuk mencetak gol. PSS masih punya cukup waktu untuk melakukan pembenahan.

"Ke depannya bisa kalau ada ruang kosong kita harus mencetak gol. Pertandingan selanjutnya harus lebih baik lagi, kita angkat kepala dan lihat ke



KR-Media PSS

Wagner Lopes (tengah) dan Alan Bernardon (kanan).

depan," sambungnya.

Penjaga gawang PSS, Alan Bernardon, menambahkan timnya bermain baik di babak pertama. Bisa membuat beberapa momen yang bagus untuk mencetak gol. Sayangnya, tak ada yang bisa dikon-

versi menjadi gol.

"Babak pertama kita jalan dengan baik. Mencoba lebih agresif di babak kedua, tapi kegagalan di beberapa momen. Kami tidak bisa atasi itu," lanjutnya. (Yud)-d

## PSIM AKAN TERUS GELAR UJI COBA

### Jajal Deltras Saat Launching Tim

YOGYA (KR) - Tim PSIM Yogyakarta bersiap kembali menjalani laga uji coba dengan menjajal kekuatan Deltras Sidoarjo di Stadion Mandala Krida, Sabtu (24/8) mendatang. Laga yang juga menjadi bagian launching tim ini menjadi bukti bahwa tim berjudul 'Laskar Mata-ram' ini tengah fokus pada pemantapan akhir skuadnya sebelum tampil di kompetisi Liga 2 2024/2025.

Pelatih PSIM Yogyakarta Seto Nurdiyantoro kepada wartawan di Yogyakarta, Senin (19/8) mengatakan, laga uji coba saat ini memang sangat penting bagi tim yang dikomandoinya sebelum benar-benar tampil kompetisi.

"Ke depan masih ada rencana tiga kali lagi, ke-

mungkinan bisa lawan tim PON dan sesama tim Liga 2," tegasnya.

Keinginan sang pemain untuk menjalani laga uji coba guna mempersiapkan tim jelang kompetisi ini dipastikan terwujud setelah manajemen mengunggah rencana launching tim pada Sabtu besok di akun resmi media sosial tim. Dalam acara perkenalan tim yang terbuka untuk umum tersebut, juga akan digelar laga uji coba kontra Deltras Sidoarjo untuk menjajal kesiapan teknik, taktik dan mentalitas Pedrinho dan kawan-kawan.

Meski akan terus melakukan uji coba jelang Kompetisi Liga 2 dimulai, namun Seto mengaku, saat ini kesiapan anak asuhnya untuk menghadapi kompetisi sudah



KR-Adhitya Asros

Laga PSIM Yogyakarta kontra PSPS Riau di Stadion Mandala Krida, yang berakhir dengan skor 1-0.

mencapai 80 persen. Besaran kesiapan tersebut menurutnya sudah sesuai rencana dan dinilai cukup ideal.

Namun demikian, Seto juga masih ada satu hal kekurangan yang menurutnya belum bisa dipenuhi olah tim besutannya

saat persiapan kompetisi ini. Kekurangan tersebut adalah menjajal untuk melakoni laga di luar DIY guna menjajal kesiapan mentalitas para pemain. Sejatinnya, rencana untuk laga uji coba tandang ini sudah ada dan direncanakan pada awal September

mendatang.

"Rencananya awal September, tapi kemungkinan batal karena kickoff Liga 2 semakin dekat," paparnya.

Sementara itu pemain PSIM Yogyakarta, Rio Hardiawan menjelaskan, pertandingan uji coba sangat penting dalam persiapan dan pembentukan tim jelang kompetisi dimulai. Pasalnya, dalam laga tersebut para pemain bisa mengimplementasikan strategi dan komposisi yang selama ini telah dijalani selama latihan.

"Kita sudah berusaha melakukan yang terbaik dari hasil latihan ke lapangan yang coach Seto berikan. Kita tak mencari menang kalah tapi untuk mental bertandingnya terbentuk," tegasnya. (Hit)-d